



Perdagangan Internasional dan Pembangunan Ekonomi

Pro dan Kontra Perdagangan Internasional

- Apakah Perdagangan Internasional akan mendorong pembangunan ekonomi suatu negara?

Kelompok Pro Perd'g Int.

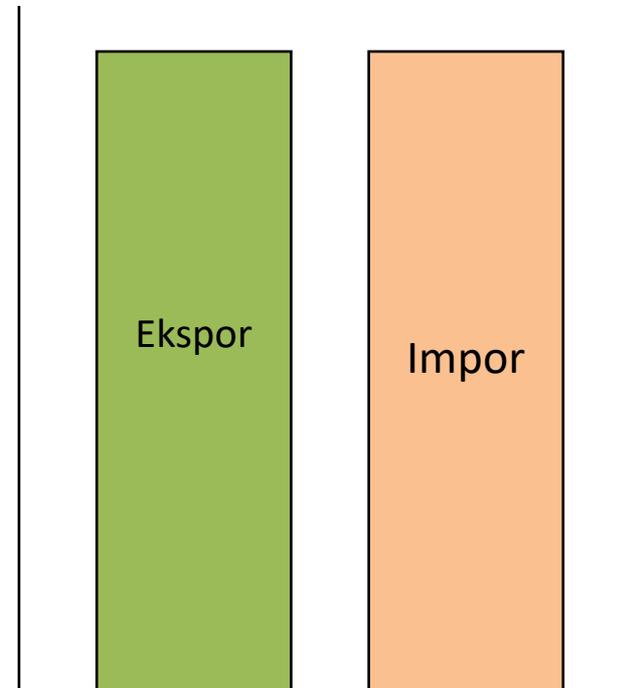
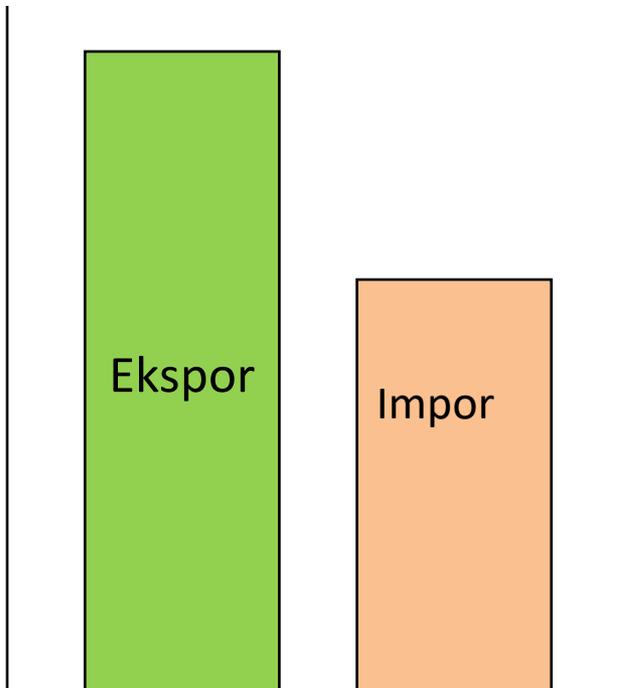
- ADAM SMITH DAN DAVID RICARDO Percaya Bahwa Spesialisasi Tenaga Kerja Dapat Meningkatkan Produktivitas Dan Menghasilkan Produk Yang Lebih Banyak Lagi Sehingga Akan Mendatangkan Pendapatan Bagi Negara Tersebut Lebih Banyak Lagi.
- SPESIALISASI → MENINGKATKAN SKALA EKONOMI → HARGA BARANG LEBIH MURAH → KONSUMSI MENINGKAT → MENDORONG INVESTASI → PERTUMBUHAN EKONOMI

Kelompok Pro Perd'g Int.

- ALFRED MARSHALL Mengatakan Bahwa Perdagangan Sebagai Motor Dari Pertumbuhan Ekonomi.
- Suatu Negara Lebih Baik Memproduksi Barang Yang Paling Murah Biaya Produksinya Dan Memberikan Kesempatan Bagi Negara Lain Memproduksi Barang Yang Lainnya.
- HECKSCHER (1919) , OHLIN (1933) AND SAMUELSON (1948) Menemukan Bahwa Perdagangan Internasional Menciptakan Efisiensi Dan Akan Saling Menguntungkan Bagi Seluruh Negara Di Dunia

Surplus or Balance

- MANA KONDISI YANG LEBIH BAIK BAGI MASYARAKAT SUATU NEGARA?



Hubungan Perd'g Int dan Pert'm Ekon

- **HOGENDORN:** HONGKONG, KOREA, TAIWAN Dan SINGAPORE (1960) HANYA MENDAPATKAN 5.6% Dari Total Seluruh Ekspor Negara Sedang Berkembang. Tetapi Setelah Mereka Maju (Setelah 1989), Keempat Negara Ini Telah Mencapai Angka 32% Dari Seluruh Total Ekspor Negara Sedang Berkembang. Pertumbuhan Ekonomi Mereka Juga Di Atas 5% Per Tahun
- **EHSAN U. CHOUDHRI AND DALIS S HAKURA:**
Dampak Perdagangan Internasional Berbeda-beda. Bagi Negara Yang Sektor Industri Pengolahannya Masih Sederhana, Perdagangan Internasional Hanya Memberikan Dampak Yang Kecil, Sedangkan Bagi Sektor Manufaktur Yang Berorientasi Ekspor Akan Tumbuh Lebih Cepat.

Hubungan Perd'g Int dan Pert'm Ekon

- **HAGEN (1969), CHENERY (1970)** Mendapatkan Kesimpulan Bahwa Ekspor Dapat Mendorong Perubahan Struktur Ekonomi Dan Dapat Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sedangkan Impor Akan Menurunkan Pertumbuhan Ekonomi.
- **FEDER (1982)** Menemukan Bahwa Apabila Ada Aliran Kapital Ke Sektor Ekonomi Yang Berorientasi Ekspor, Dan Juga Ke Sektor Ekonomi Non Ekspor, Maka Dampak Sektor Ekonomi Yang Berorientasi Ekspor Akan Lebih Besar Pengaruhnya Bagi Pertumbuhan Ekonomi Negara Itu.

PENGARUH-PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Digolongkan menjadi 3 kelompok:

PENGARUH TERHADAP KONSUMSI

PENGARUH TERHADAP PRODUKSI

PENGARUH TERHADAP DISTRIBUSI PENDAPATAN/

PENGARUH TERHADAP KONSUMSI

Pengaruh penting terhadap konsumsi masyarakat adalah bergesernya garis consumption possibility frontier (CPF) ke atas . ini berarti bahwa karena perdagangan, masyarakat bisa mengkonsumsi dalam jumlah yang lebih besar dari pada sebelum ada perdangan.

Dalam permasalahan kita akan perkenalkan konsep dan pengaruh lain yang sering di sebut dengan nama *transformasi* dan *demonstration effects*.

Konsep Transformasi mencakup :

1. **Transformasi melalui *produksi***, yaitu memasukkan sumber – sumber ekonomi (input) ke dalam pabrik – pabrik dan proses produksi lain untuk menghasilkan barang – barang akhir (output).
2. **Transformasi melalui *perdagangan***, yaitu menukarkan suatu barang dengan barang lain yang (lebih) kita butuhkan.

sedangkan

Demonstration effects atau “ pengaruh percontohan “

memiliki 2 sifat, yaitu : **Positive** dan **Negative**

Demonstration effects yang bersifat positif adalah perubahan pola dan kecendrungan berkonsumsi yang mendorong kemauan untuk memproduksi lebih besar.

Demonstrasi effect yang bersifat *negative* adalah apabila dibukanya hubungan dengan luar negeri menimbulkan pola dan kebiasaan konsumsi asing yang tidak sesuai dengan tahap perkembangan perekonomian tersebut.

Untuk menentukan apakah efek negatifnya atau efek positifnya lebih menonjol sulit untuk ditentukan secara umum. Namun kita juga harus berhati-hati dalam menentukan apakah pola Konsumsi yang “keliru” memang karena demonstration Effects atau sebab-sebab lain.

PENGARUH TERHADAP PRODUKSI

Perdagangan luar negeri mempunyai pengaruh yang kompleks terhadap sektor produksi didalam negeri. Secara umum kita bisa menyebutkan empat macam pengaruh yang bekerja melalui adanya :

- a) Spesialisasi produksi
- b) Kenaikan “investasi surplus”
- c) “vont for surplus”
- d) Kenaikan produktivitas.

SPELIALISASI PRODUKSI

Kita telah melihat bahwa perdagangan internasional mendorong masing – masing Negara kearah spesialisasi dalam produksi barang di mana Negara tersebut memiliki keunggulan komparatifnya.

Yang perlu diingat di sini adalah bahwa spesialisasi itu sendiri tidak membawa manfaat kepada masyarakat kecuali apabila disertai kemungkinan menukarkan hasil produksinya dengan barang-barang lain yang dibutuhkan.

Ada tiga keadaan yang membuat spesialisasi dan perdagangan tidak selalu bermanfaat bagi suatu Negara.

Ketiga keadaan ini berkaitan dengan kemungkinan spesialisasi produksi yang terlalu jauh, Ketiga keadaan ini adalah :

1. **Ketidakstabilan pasar luar negeri.**
2. **Keamanan Nasional**
3. **Dualisme**

INVESTIBLE SURPLUS MENINGKAT

Perdagangan meningkatkan pendapatan riil masyarakat. Dengan pendapatan riil yang lebih tinggi berarti Negara tersebut mampu untuk menyisihkan dana sumber-sumber ekonomi yang lebih besar bagi investasi (inilah yang disebut “Investible Surplus”). Investasi yang lebih tinggi berarti laju pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Jadi perdagangan bisa mendorong laju pertumbuhan ekonomi.

VENT FOR SURPLUS

Konsep ini aslinya berasal dari Adam Smith. Menurut Smith, perdagangan luar negeri membuka daerah pasar baru yang lebih luas bagi hasil-hasil dalam negeri. Produksi dalam negeri yang semula terbatas karena terbatasnya pasar didalam negeri, sekarang bisa diperbesar lagi. Sumber-sumber ekonomi yang semula menganggur (surplus) sekarang memperoleh saluran (vent) untuk bisa dimanfaatkan, karena adanya daerah pasar yang baru.

PRODUKTIFITAS

Pengaruh yang sangat penting dari perdagangan luar negeri terhadap sektor produksi adalah berupa peningkatan produktivitas dan efisiensi pada umumnya. Kita bisa membedakan tiga sumber utama dari peningkatan produktivitas dan efisiensi yang timbul oleh adanya perdagangan luar negeri.

- 1. Economic of Scale.**
- 2. Teknologi Baru.**
- 3. Rangsangan Persaingan.**

PENGARUH TERHADAP DISTRIBUSI PENDAPATAN

- Apakah pengaruh dibukanya hubungan internasional terhadap distribusi pendapatan?
- Ada dua sudut pandang yang mempunyai kesimpulan yang bertolak belakang satu sama lain. Sudut pandang yang pertama adalah dari kaum Neoklasik dan sudut pandang yang kedua adalah dari golongan yang tidak percaya akan kebenaran teori Neoklasik (termasuk di sini golongan ekonom yang tidak tergolong radikal, tetapi anti Neoklasik, seperti Gunnar Myrdal).
- Menurut kaum Neoklasik hubungan luar negeri mempunyai pengaruh *lebihmeratakan* distribusi pendapatan didalam negeri dan antar Negara. Menurut mereka, hubungan luar negeri mempengaruhi distribusi pendapatan lewat *dua* saluran utama, yaitu saluran *perdagangan* dan saluran *aliran modal*.

ASPEK NON EKONOMIS

Apa yang kita bahas di atas adalah pengaruh – pengaruh ekonomis dari hubungan internasional terhadap perekonomian dalam negeri. Aspek ekonomi hanyalah salah satu aspek dari hubungan internasional meskipun mungkin merupakan aspek yang sangat penting. Kalau tidak yang paling penting. Oleh sebab itu bentuk dan pola hubungan luar negeri yang baik bagi suatu negara tidak bisa ditentukan oleh para ekonom saja. Kebijakan luar negeri yang baik adalah apabila terdapat sinkronisasi dan keseimbangan antar aspek ekonominya dan aspek – aspek lain, seperti aspek cultural, aspek politik dan aspek militer. Pengaruh dari pembukaan hubungan luar negeri terhadap kebudayaan, kehidupan politik dan strategi militer bagi suatu negara adalah sangat luas dan kompleks. Namun semuanya mempunyai kaitan erat dengan aspek ekonomis yang telah kita uraikan di atas.

Kontra Perdagangan Internasional

- PERDAGANGAN INTERNASIONAL MALAH MERUGIKAN NEGARA SEDANG BERKEMBANG
- Dalam Teori Ketergantungan (*Dependency Theory*) Dan Teori Pertukaran Yang Tidak Seimbang (*Theory Of Unequal Exchange*). Negara Sedang Berkembang Tetap Disiapkan Menjadi Negara Yang Inferior Dan Dalam Posisi Yang Kurang Menguntungkan Dalam Sistem Perdagangan Dunia. Sedangkan Keuntungan Akan Selalu Menguntungkan Negara Yang Lebih Maju.

Kontra Perdagangan Internasional

- **Raul Prebisch** Dan **Hans Singer** Mengatakan Bahwa Perdagangan Internasional Membawa Konsekuensi Yang Tidak Baik Bagi Negara Sedang Berkembang Dalam Jangka Panjang, Karena Negara-negara Itu Dipaksa Untuk Berspesialisasi Menghasilkan Barang-barang Primer (Komoditas)
- Barang Jenis Ini Memiliki Elastisitas Permintaan Yg Kecil Sehingga Kecenderungannya Akan Semakin Menghancurkan Nilai Tukar Perdagangan (Term Of Trade)
- $TOT = P_x / P_y \rightarrow P_x = \text{HARGA UMUM EKSPOR BARANG}$
DAN $P_y = \text{HARGA UMUM IMPOR BARANG}$

Kontra Perdagangan Internasional

- **GUNNAR MYRDAL** Berargumen Bahwa Perdagangan Internasional Tidak Akan Mencapai Keseimbangan Dalam Hal Pembayaran Balas Jasa Faktor Produksi.
- Negara Sedang Berkembang Akan Selalu Dirugikan. Akibat Perdagangan Internasional, Sektor Perdagangan Tradisional Akan Berkembang Dalam Jangka Pendek Namun Akan Semakin Hancur Dalam Jangka Panjang Karena Sektor Ini Hanya Memproduksi Barang-barang Primer Atau Barang Yang Murah Harganya.

Kontra Perdagangan Internasional

- **ARTHUR LEWIS** Setuju Dengan Pendapat Di Atas. Ia Mengatakan Ada Ketidakseimbangan Manfaat Yang Diperoleh Oleh Negara Maju Dengan Dengan Negara Sedang Berkembang. Ada Penghancuran Nilai Tukar Perdagangan (Tot) Yang Harus Diterima Oleh Negara Sedang Berkembang Itu.
- OLEH KARENA ITU, **RAUL PREBISCH – SINGER** Menyarankan Agar Negara Sedang Berkembang Dapat Mengenakan Tariff (Cukai) Yang Tinggi Untuk Memproteksi Produk Domestiknya.

Bukti Empiris

- Pertumbuhan ekonomi dan perdagangan internasional tidak hanya bergerak searah, bahkan pertumbuhan ekspor melebihi pertumbuhan ekonomi.



Bukti Empiris

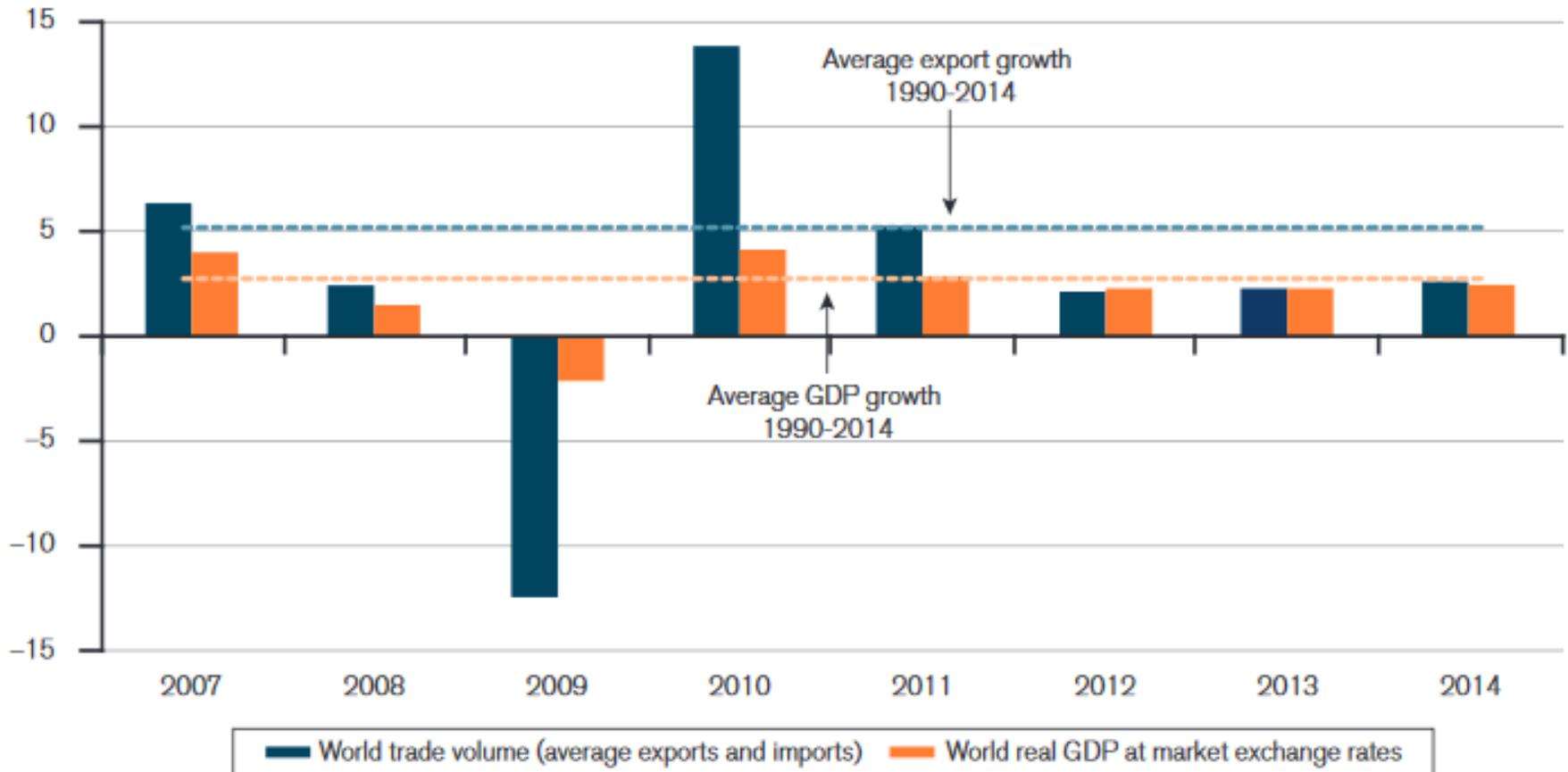
- Namun ekspor masih didominasi oleh negara industri dibandingkan negara sedang berkembang.
- Bagian Negara Industri dari Total Ekspor dunia masih lebih tinggi dibandingkan NSB. Share Asia masih awalnya semakin meningkat namun sekarang sudah mengalami stagnasi. Sementara Afrika dan Amerika Latin juga masih relatif rendah dan tidak berkembang.

Wilayah	1950	1990	2004	2008	2013
INDUSTRIAL COUNTRIES	63%	74%	72%	61,50%	61,2%
LDCs	37%	26%	28%	39%	38,8%
- Afrika	5%	2%	4%	3,50%	3,3%
- Asia	11%	14%	19%	31,20%	31,5%
- Amerika Latin	11%	4%	5%	3,80%	4,0%

Bukti Empiris

- LUCAS (1988) Mengatakan Bahwa Apabila Dalam Perdagangan Internasional Negara Cenderung Berspesialisasi Pada Barang Tertentu Dan Tergantung Pada Negara Lain, Maka Spesialisasi Ini Tergantung Pada Nilai Tukar Barang (Term Of Trade)nya. Sehingga Juga Akan Berbeda Pertumbuhannya.
- DELLAS (2000) Mengkaji 150 Negara Dan Menemukan Bahwa Perdagangan Internasional Hanya Memberikan Dampak Yang Kecil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Setiap Peningkatan 1% Pertumbuhan Perdagangan Internasional Hanya Akan Menyebabkan Ekonomi Tumbuh 0,85%.

**Figure 1: Growth in volume of world merchandise trade and real GDP, 2007-14
(annual percentage change)**



Source: WTO Secretariat for trade and consensus estimates for real GDP at market exchange rates.

Perdagangan Internasional dan Pertumbuhan ekonomi berhubungan positif namun hubungannya lemah.

	Value	Share in LDC exports	
	2013	2000	2013
Agriculture			
World	22.9	100	100
Asia	9.1	30	40
Africa ^a	5.3	16	23
Europe	4.6	37	20
Middle East	2.2	7	10
North America	0.6	7	3
CIS	0.3	0	1
South and Central America	0.1	1	1
Fuels and mining products			
World	127.0	100	100
Asia	72.7	46	57
Europe	24.0	16	19
North America	13.3	25	10
Africa ^a	6.3	4	5
South and Central America	1.9	1	1
Middle East	1.4	1	1
CIS	0.0	0	0
Manufactures			
World	54.0	100	100
Europe	20.4	41	38
Asia	11.1	14	21
North America	11.0	35	20
Africa ^a	6.7	6	12
Middle East	1.0	1	2
CIS	0.6	1	1
South and Central America	0.5	0	1

Nilai barang yang diekspor terbesar di dunia adalah Minyak dan Produk Pertambangan, yang kemudian disusul oleh Barang Manufaktur dan Pertanian.

Sumber minyak dan tambang berasal dari Asia (NSB). Sedang pertanian dan Industri dikuasai oleh Eropa